

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON
TUNAI (BPNT) DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN
PANGAN DI DESA KUALA DUA KECAMATAN
SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA**



Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Rani Wigati Ningrum
NIM. E1022211026

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN DI DESA KUALA DUA KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA



**PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT)
DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN DI DESA KUALA
DUA KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Rani Wigati Ningrum
NIM. E1022211026

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. H. Agus Sikwan, SH, M.Hum
NIP. 196108081987031006

Tanggal : 19 Juni 2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Reiki Nauli Harahap, M.A
NIP. 199411012022031008

Tanggal : 17 Juni 2025

HALAMAN PENGESAHAN

PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN DI DESA KUALA DUA KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:
Rani Wigati Ningrum
NIM. E1022211022

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Selasa/ 22 Juli 2025
Waktu : 13.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Sidang 1

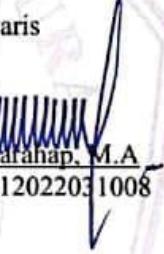
Tim Pengaji

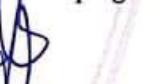
Ketua

Dr. H. Agus Sikwan, SH, M.Hum
NIP. 196108081987031006

Pengaji Utama

Drs. M. Sabran Achyar, M.Si
NIP. 196207091990021001

Sekretaris

Reiki Nauli Warahap, M.A
NIP. 199411012022031008

Pengaji Pendamping

Dr. Indah Listyaningrum, M.Si
NIP. 198304302005012001



ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada fenomena mengenai usaha untuk mewujudkan program pengentasan kemiskinan dan kerentanan pangan yang dilaksanakan melalui prosedur non tunai. Oleh karena itu, kementerian sosial bekerjasama dengan dinas sosial setempat dan pemerintah daerah dengan meluncurkan program yang dikenal sebagai Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan Teori Kebijakan Sosial menurut Elizabeth Huttman (1981) yang melihat kebijakan sosial dari tiga sudut pandang yang saling terkait, yaitu kebijakan sosial sebagai Proses (*Process*), Produk (*Product*) dan Kinerja atau Capaian (*Performance*). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada 12 informan seperti pengurus dinas sosial, pemerintah desa, pendamping BPNT dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM), kemudian dilakukan observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program ini belum sepenuhnya berjalan optimal dalam meningkatkan ketahanan pangan. Meskipun Program BPNT memberikan dampak positif dalam aspek ketersediaan dan akses pangan. Namun, pemanfaatan pangan masih menjadi tantangan yang perlu ditangani. Pelaksanaan dilakukan melalui empat tahapan utama yaitu pendataan, verifikasi data, distribusi bantuan, dan pengawasan lapangan.

Kata Kunci : Program BPNT, Ketahanan Pangan, Kebijakan Sosial

ABSTRACT

This research is based on efforts to reduce poverty and food insecurity through a non-cash system. To achieve this, the Ministry of Social Affairs collaborated with the local social services office and regional government to launch the Non-Cash Food Assistance Program (Bantuan Pangan Non Tunai /BPNT). The purpose of this study is to analyze the implementation of the BPNT program in improving food security in Kuala Dua Village, Sungai Raya Subdistrict, Kubu Raya Regency. The study applies Elizabeth Huttman's (1981) Social Policy Theory, which views social policy from three interconnected perspectives: policy as a process, a product, and performance. A qualitative descriptive method was used, with data collected through interviews with 12 informants, including social service officials, village authorities, BPNT facilitators, and beneficiary families. Observation and documentation were also conducted. The findings reveal that the program has not been fully effective in strengthening food security. While BPNT has had positive effects on food availability and access, food utilization remains a challenge. The program implementation follows four main stages: data collection, data verification, distribution of assistance, and field supervision.

Keywords: *BPNT Program, Food Security, Social Policy*



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “*Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*”. Judul ini dipilih karena di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya masih banyak adanya masyarakat yang kurang mampu atau miskin yang tidak mendapatkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), keterlambatan dalam penyaluran BPNT, kurangnya ketersediaan dan kualitas serta varian pangan di e-warong, serta kurangnya sosialisasi mengenai cara kerja BPNT. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu sesuatu yang menjelaskan dan menggambarkan tentang bagaimana suatu keadaan dari objek penelitian yang didasarkan pada fakta-fakta yang ada, serta menganalisisnya sehingga dapat ditarik suatu kesimpulannya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Kuala Dua belum sepenuhnya berjalan optimal dalam meningkatkan ketahanan pangan. Meskipun Program BPNT memberikan dampak

positif dalam aspek ketersediaan dan akses pangan. Namun, pemanfaatan pangan masih menjadi tantangan yang perlu ditangani.

Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Kuala Dua melalui empat tahapan utama yaitu pendataan, verifikasi data, distribusi bantuan, dan pengawasan lapangan. Tahap pendataan masih bergantung pada data dari pusat yang tidak selalu sesuai dengan kondisi masyarakat, sedangkan verifikasi data oleh desa dan pendamping sosial terkendala keterbatasan kewenangan serta sumber daya. Distribusi bantuan melalui e-Warong sudah berjalan rutin, namun masih ditemukan kendala seperti keterlambatan pencairan, kualitas bahan pangan yang tidak merata, dan ketidakpahaman sebagian KPM terhadap mekanisme penggunaan KKS. Sementara itu, pengawasan di lapangan masih lemah karena terbatasnya pengawasan dari dinas dan pendamping, serta belum adanya sistem pelaporan dan pengaduan yang efektif, sehingga berisiko terhadap ketidaktepatan sasaran dan kualitas bantuan.

Saran untuk penelitian ini adalah untuk meningkatkan pelaksanaan program BPNT di Desa Kuala Dua, yaitu dengan memperbarui dan memvalidasi data penerima secara rutin bersama pemerintah desa, memperkuat koordinasi antara Dinas Sosial, agen e-warong, dan perbankan, meningkatkan sosialisasi kepada KPM mengenai hak, kewajiban, dan mekanisme pengaduan, serta memperluas variasi bantuan pangan guna menunjang gizi seimbang dan ketahanan pangan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rani Wigati Ningrum

Nomor Mahasiswa : E1022211026

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 16 Juni 2025



Rani Wigati Ningrum
NIM. E1022211026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

(Nadin Amizah)

Persembahan

Dengan menyebut nama Allah Swt, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya persembahkan karya sederhana ini sebagai bentuk syukur atas segala limpahan rahmat, kekuatan, dan petunjuk-Nya. Tanpa kehendak-Nya, saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Kemudian, skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan panjang yang tidak selalu mudah ini, untuk itu skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah saya yaitu Bapak Wagiran, terima kasih atas segala kerja keras, keteguhan, dan kesabaran yang tidak pernah lelah diberikan dalam mendampingi setiap langkah hidup saya. Semangat dan ketulusan dalam berjuang demi keluarga menjadi inspirasi terbesar dalam setiap proses yang saya jalani hingga titik ini.
2. Ibu saya yaitu Ibu Kartina, sosok luar biasa yang selalu hadir dengan cinta yang tidak pernah habis, doa yang tak pernah putus, dan pelukan hangat yang selalu menjadi tempat terbaik untuk kembali, kasih sayang Ibu adalah kekuatan sejati yang tak tergantikan dalam hidup saya.
3. Kakak saya yaitu Ovia Arum Sari, yang selalu menjadi teman berbagi, tempat bertanya, dan sumber semangat dalam bentuk dukungan yang kadang tidak

diucapkan, tapi sangat terasa. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam setiap langkah pencapaian ini.

4. Keluarga besar saya yang tidak bisa disebutkan satu per satu, kehadiran, perhatian, dan doa-doanya begitu berarti meskipun mungkin tidak selalu tampak secara langsung. Kalian semua adalah bagian dari alasan saya mampu bertahan dan menyelesaikan perjalanan ini.
5. Rio Pramudia, seseorang yang selalu ada dan telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terimakasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan, dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
6. Teman seperjuangan (Grup PQRS dan SEPI.COM) dan teman perkuliahan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih karena telah mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini dan terima kasih sudah menjadi teman terbaik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih karena menerima banyak dukungan dan bimbingan terutama dari dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. H. Agus Sikwan, SH, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Reiki Nauli Harahap, M.A selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah sabar membimbing, memberikan masukan, arahan serta motivasi dalam setiap tahap penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Drs. M. Sabran Achyar, M.Si selaku Dosen Pengaji Utama dan Dr. Indah Listyaningrum, M.Si selaku Dosen Pengaji Pendamping yang telah memberikan saran dan kritik membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

3. Dr. Dahniar TH Musa, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis sejak awal masa studi hingga akhir.
4. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
5. Pemerintah Desa Kuala Dua dan masyarakat yang menjadi informan dalam penelitian ini yang telah memberikan izin, informasi, dan dukungan selama pelaksanaan penelitian di lapangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Pontianak, 16 Juni 2025



Rani Wigati Ningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN SKRIPSI	vii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ix
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah penelitian	8
1.3 Fokus Penelitian	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Definisi Konsep.....	12
2.2 Teori	16
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan	19
2.4 Alur Pikir Penelitian.....	21

BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	24
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data	29
3.7 Analisis Data	29
3.7.1 Keabsahan Data.....	30
3.7.2 Teknik Analisis Data.....	30
BAB VI GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
4.1 Dinas Sosial Kabupaten Kubu Raya	32
4.2 Desa Kuala Dua.....	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Hasil Penelitian	44
5.1.1 Pelaksanaan Program BPNT di Desa Kuala Dua.....	44
5.1.2 Faktor Penghambat Program BPNT di Desa Kuala Dua	56
5.1.3 Dampak Program BPNT di Desa Kuala Dua	65
5.2 Pembahasan.....	73
5.2.1 Kebijakan Sosial sebagai Proses (<i>Process</i>).....	74
5.2.2 Kebijakan Sosial sebagai Produk (<i>Product</i>)	76
5.2.3 Kebijakan Sosial sebagai Kinerja/Capaian (<i>Performance</i>).....	78
BAB VI PENUTUP	80
6.1 Kesimpulan	80
6.2 Saran.....	81
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Warga Sangat Miskin dan Miskin Kecamatan Sungai Raya Tahun 2021.....	4
Tabel 1. 2 Data Penerima Bantuan BPNT Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021.....	5
Tabel 1. 3 Data Penerima Bantuan BPNT Kecamatan Sungai Raya Tahun 2021 ..	6
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian Skripsi	26
Tabel 4. 1 Agama Penduduk Desa Kuala Dua.....	40
Tabel 4. 2 Status Pekerjaan Penduduk Desa Kuala Dua.....	41
Tabel 4. 3 Komposisi Karyawan Pemerintahan Desa Kuala Dua.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kabupaten Kubu Raya	35
Gambar 4. 2 Peta Lokasi Desa Kuala Dua.....	37
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kuala Dua	43
Gambar 5. 1 Konsepsi Penyaluran BPNT	45
Gambar 5. 2 Data Penerima BPNT di Desa Kuala Dua Tahun 2021-2024	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ketahanan pangan adalah situasi di mana setiap orang di suatu negara atau daerah memiliki akses yang memadai, aman, bergizi, dan terjangkau terhadap bahan pangan yang diperlukan untuk menjalani hidup yang sehat dan aktif. Ketahanan pangan tidak hanya berkaitan dengan banyaknya pangan yang ada, tetapi juga mengenai kualitas, variasi, dan stabilitas dalam penyediaan makanan. Ketahanan pangan adalah salah satu aspek penting dalam proses pembangunan yang berkelanjutan, terutama di daerah pedesaan. Pangan adalah keperluan pokok bagi manusia yang harus dipenuhi untuk memastikan kelangsungan hidup. Selain itu, pangan juga merupakan keperluan dasar yang permintaannya terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan peningkatan kualitas hidup (Ariyanto 2022).

Di Indonesia, ketahanan pangan telah menjadi perhatian serius bagi pemerintah, mengingat pentingnya pangan bagi kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Isu ketahanan pangan sering kali dipengaruhi oleh kerentanan terhadap harga pangan dan kesenjangan ekonomi yang ada. Ketika harga pangan meningkat, terutama pangan pokok seperti beras, jagung, atau sayuran, masyarakat desa yang mayoritas berpendapatan rendah akan kesulitan mengakses pangan yang cukup dan bergizi. Hal ini memperburuk ketahanan pangan karena pendapatan yang terbatas tidak cukup untuk membeli pangan yang diperlukan. Selain itu, kesenjangan sosial dan ekonomi antara kelompok

kaya dan miskin memperburuk situasi ini, di mana keluarga dengan keterbatasan ekonomi cenderung memiliki akses terbatas terhadap sumber daya pangan yang berkualitas, baik dari segi jumlah, keberagaman, maupun gizi. Akibatnya, ketidakstabilan harga pangan dan kesenjangan ekonomi ini menghambat pencapaian kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, terutama bagi mereka yang paling rentan.

Sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk mengatasi masalah ketahanan pangan, Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) diluncurkan. Program ini bertujuan untuk menggantikan bantuan pangan langsung dengan bantuan yang diberikan dalam bentuk non-tunai, yaitu berupa voucher atau kartu yang dapat ditukarkan dengan bahan pangan tertentu di e-warong (warung elektronik yang ditunjuk). Tujuan program BPNT adalah untuk meningkatkan akses pangan masyarakat miskin dengan lebih terarah dan tepat sasaran, sekaligus mendorong perekonomian lokal melalui penjualan pangan di e-warong.

Program beras sejahtera (Rastra) mengalami perubahan sehingga kini dilaksanakan menggunakan kupon elektronik (e-voucher) yang membuat penyalurnya lebih tepat dan lebih mudah untuk diawasi. Penerima manfaat memanfaatkan e-voucher ini untuk membeli beras dan bahan makanan bergizi seperti telur sesuai dengan jumlah dan kualitas yang mereka inginkan (Fadlurrohim, Nulhaqim, and Sulastri 2020). Berbeda dengan Rastra, program ini dianggap jauh lebih menguntungkan bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) karena penerima Rastra hanya memiliki keterbatasan pilihan bantuan, sedangkan melalui BPNT setiap KPM dapat mengalokasikannya tidak hanya

untuk beras saja, melainkan juga untuk kebutuhan pangan lain (Sutanto, Wahyuningsih, and Setyawan, n.d.).

Program BPNT diatur dalam peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 tentang “Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai”. Program BPNT dianggap sebagai inovasi dalam kebijakan sosial karena selain memberikan bantuan langsung, juga mengintegrasikan teknologi untuk memudahkan distribusi bantuan. Melalui BPNT, pemerintah berharap dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyaluran bahan pangan, sekaligus memberdayakan masyarakat penerima manfaat dengan memberi mereka pilihan dalam pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari.

Desa Kuala Dua merupakan desa yang wilayahnya berada di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Desa ini tergolong paling luas di Kabupaten Kubu Raya, dengan luas wilayah daratannya kurang lebih 46.870 km². Desa Kuala Dua terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun Keramat I, dan Dusun Keramat II, serta Dusun Karya I, dan Dusun Karya II, serta terdiri dari 6 Rukun Warga (RW) dan 69 Rukun Tetangga (RT). Berdasarkan data jumlah penduduk desa di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya tahun 2024, penduduk Desa Kuala Dua sebanyak 31.437 jiwa yang terdiri atas 15.913 laki-laki dan 15.524 perempuan.

Tabel 1. 1 Data Warga Sangat Miskin dan Miskin Kecamatan Sungai Raya Tahun 2021

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah
1.	Arang Limbung	5.836
2.	Gunung Tamang	1.015
3.	Kali Bandang	1.227
4.	Kapur	3.256
5.	Kuala Dua	9.212
6.	Limbung	4.088
7.	Madu Sari	3.342
8.	Mekar Baru	1.281
9.	Mekar Sari	7.976
10.	Muara Batu	845
11.	Parit Baru	4.732
12.	Pulau Jambu	766
13.	Pulau Limbung	1.200
14.	Sungai Ambangah	4.070
15.	Sungai Asam	8.892
16.	Sungai Bulan	2.557
17.	Sungai Raya	3.762
18.	Sungai Raya Dalam	1.647
19.	Tebang Kacang	3.283
20.	Teluk Kapuas	3.297

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021

Kondisi sosial di Desa Kuala Dua menunjukkan masih tingginya angka kemiskinan di kalangan warganya. Dilihat dari data diatas, Desa Kuala Dua adalah salah satu desa dengan jumlah warga sangat miskin dan miskin terbanyak di Kecamatan Sungai Raya pada tahun 2021, yaitu sebanyak 9.212 jiwa, dengan sebagian besar penduduk bergantung pada pekerjaan sebagai buruh atau pekerja serabutan. Kondisi ini menjadikan banyak warga desa hidup dalam keterbatasan ekonomi, dengan pendapatan yang tidak tetap dan terbatas. Akibatnya, mereka sangat rentan terhadap harga pangan yang seringkali melonjak, terutama pangan pokok seperti beras dan sayuran. Ketika harga pangan naik, banyak keluarga di desa ini kesulitan untuk memenuhi kebutuhan

pangan yang bergizi dan sehat, karena pendapatan mereka yang rendah tidak mampu mencukupi kebutuhan tersebut. Selain itu, kurangnya akses terhadap peluang kerja yang lebih baik di desa semakin memperburuk kondisi ekonomi dan sosial mereka, menjadikan masyarakat terjebak dalam lingkaran kemiskinan yang sulit untuk dihilangkan.

Tabel 1. 2 Data Penerima Bantuan BPNT Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah
1.	Batu Ampar	3.604
2.	Kuala Mandor B	2.028
3.	Kubu	3.440
4.	Rasau Jaya	1.503
5.	Sungai Ambawang	5.474
6.	Sungai Kakap	5.217
7.	Sungai Raya	9.391
8.	Teluk Pakedai	2.091
9.	Terentang	1.511
	Total	34.259

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021

Untuk mengatasi masalah tersebut, program BPNT diluncurkan. Desa Kuala Dua merupakan desa yang menerima program BPNT. Berdasarkan data penerima bantuan BPNT di Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2021, sebanyak 34.259 jiwa yang menerima bantuan BPNT. Desa Kuala Dua termasuk kedalam Kecamatan Sungai Raya yang termasuk kecamatan yang menerima Bantuan BPNT terbanyak di Kabupaten Kubu Raya yaitu sebanyak 9.391 jiwa. Hal ini menunjukan bahwa Kecamatan Sungai Raya adalah kecamatan yang paling banyak terdapat warga yang kurang mampu sehingga sangat membutuhkan bantuan tersebut dan paling rentan terhadap kebutuhan pangan.

**Tabel 1. 3 Data Penerima Bantuan BPNT Kecamatan Sungai Raya
Tahun 2021**

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah
1.	Arang Limbung	480
2.	Gunung Tamang	202
3.	Kali Bandang	200
4.	Kapur	387
5.	Kuala Dua	1.202
6.	Limbung	441
7.	Madu Sari	538
8.	Mekar Baru	149
9.	Mekar Sari	1.361
10.	Muara Batu	120
11.	Parit Baru	320
12.	Pulau Jambu	104
13.	Pulau Limbung	168
14.	Sungai Ambangah	523
15.	Sungai Asam	1.450
16.	Sungai Bulan	444
17.	Sungai Raya	359
18.	Sungai Raya Dalam	145
19.	Tebang Kacang	559
20.	Teluk Kapuas	239
Total		9.391

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021

Dilihat dari data penerima bantuan BPNT Kecamatan Sungai Raya pada tahun 2021, Desa Kuala Dua merupakan desa penerima bantuan BPNT terbanyak di urutan ketiga setelah Desa Sungai Asam dan Desa Mekar Sari. Penerima bantuan BPNT di Desa Kuala Dua yaitu sebanyak 1.202 jiwa. Dari data diatas menunjukkan bahwa masih banyaknya warga yang kurang mampu di Desa Kuala Dua dan layak menerima bantuan tersebut. Dengan adanya program ini dapat menjadi solusi bagi masalah ketahanan pangan yang masih menjadi tantangan di desa tersebut. Meskipun BPNT memiliki tujuan yang baik, tetapi pelaksanaannya di lapangan tidak selalu berjalan dengan optimal.

Masalah tersebut mencakup masih adanya kelompok masyarakat yang kurang mampu atau berada dalam kondisi miskin yang belum menerima bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga dengan anggota yang rentan, seperti ibu hamil atau menyusui, lansia, atau penyandang disabilitas, serta anak balita sebagian besar belum mendapatkan bantuan tersebut. Oleh karena itu, jumlah masyarakat miskin dan penerima BPNT tidak seimbang karena terbatasnya kuota, data yang tidak selalu akurat, serta kriteria seleksi yang ketat, sehingga tidak semua keluarga miskin dapat terakses bantuan tersebut.

Permasalahan kedua adalah keterlambatan dalam penyaluran BPNT dan tidak tepat waktu dalam pendistribusian bantuan kepada KPM. Pembayaran bantuan pangan non tunai tidak sesuai dengan ketentuan dimana seharusnya diterima tiap bulan akan tetapi penyalurannya triwulan sekali atau tiga bulan sekali (Unta, Rachman, and Nggilu 2024). Bahkan menurut salah satu KPM mengatakan bahwa mereka mendapatkan bantuan tersebut empat bulan sekali.

Permasalahan ketiga yaitu kurangnya ketersediaan dan kualitas pangan di e-warong, tidak semua e-warong menyediakan bahan pangan yang cukup berkualitas atau sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat, di Desa Kuala Dua penerima bantuan tersebut bahkan hanya mendapatkan bantuan dalam bentuk uang tunai saja dan tidak ditukarkan dalam bentuk sembako.

Permasalahan keempat adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat, tidak semua penerima manfaat memahami cara menggunakan kartu BPNT atau bahkan tidak sepenuhnya menyadari manfaat dari program ini. Hal Ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada

masyarakat terkait dengan tujuan pemberian bantuan tersebut sehingga masyarakat kurang memahami tujuan program bantuan tersebut (Unta, Rachman, and Nggilu 2024).

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program BPNT dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Kuala Dua dan melihat sejauh mana program ini berkontribusi dalam meningkatkan ketahanan pangan masyarakat desa. Dengan memahami faktor hambatan dan dampak yang ada, diharapkan penelitian ini memberikan rekomendasi yang baik untuk perbaikan program BPNT di masa mendatang, sehingga tujuan program agar meningkatkan ketahanan pangan dapat tercapai secara optimal.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Penelitian ini akan mengidentifikasi pelaksanaan program BPNT dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Berikut adalah beberapa poin yang dapat diidentifikasi sebagai masalah penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat masyarakat yang kurang mampu atau miskin yang tidak mendapatkan BPNT di Desa Kuala Dua.
2. Keterlambatan dalam distribusi Program BPNT.
3. Kurangnya ketersediaan dan kualitas serta varian pangan di e-warong.
4. Kurangnya sosialisasi mengenai cara kerja BPNT sehingga pemahaman dan kesadaran masyarakat rendah dalam menyadari manfaat program.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ada pada pelaksanaan program BPNT dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?
2. Apa faktor penghambat pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?
3. Bagaimana dampak pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk hasil yang dicapai, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

2. Untuk menganalisis faktor penghambat pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?
3. Untuk menganalisis dampak pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak terkait baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis, seperti:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur mengenai program bantuan sosial dan ketahanan pangan, serta untuk penelitian selanjutnya dapat menjadi referensi. Selain itu, penelitian ini dapat membantu mengembangkan model atau kerangka kerja teoritis mengenai pelaksanaan program BPNT dalam meningkatkan ketahanan pangan di daerah pedesaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan pelaksanaan program BPNT di Desa Kuala Dua, sehingga bantuan yang diberikan benar-benar dapat meningkatkan ketahanan pangan masyarakat. Selain itu, penelitian ini bisa digunakan oleh pemerintah daerah untuk membuat kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam penyaluran bantuan pangan. Serta, dengan memahami bagaimana program BPNT berjalan dan tantangan serta dampaknya, masyarakat dapat lebih optimal dalam

memanfaatkan bantuan tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan pangan. Serta, dengan memahami bagaimana program BPNT berjalan dan tantangan serta dampaknya, masyarakat dapat lebih optimal dalam memanfaatkan bantuan tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan pangan.